

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini membuat perusahaan harus memiliki daya saing yang kuat agar dapat berkompetisi dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Kualitas menjadi satu – satunya kekuatan terpenting yang membuahkan keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan yang baik pada pasar nasional maupun pasar internasional. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki jaminan program kualitas yang efektif. Pengendalian kualitas yang efektif akan menghasilkan produktivitas yang tinggi, biaya produksi keseluruhan lebih rendah serta faktor yang menyebabkan kegagalan produksi dapat ditekan sekecil mungkin.

Kualitas atau mutu suatu produk merupakan salah satu jaminan yang diberikan oleh perusahaan dan harus dipenuhi oleh perusahaan kepada konsumen , karena kualitas suatu produk merupakan hal yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih produk. Apabila kualitas produk dari suatu perusahaan baik maka dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap produk yang dihasilkan perusahaan. Pengendalian kualitas suatu produk perlu dilakukan pada bahan baku produk, proses produksi, serta produk akhir. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dan peningkatan kualitas secara terus menerus dari perusahaan sesuai spesifikasi dan kebutuhan konsumen. Dilakukannya kegiatan pengendalian kualitas akan mengurangi tingkat kerusakan atau cacat produk, sehingga dihasilkan produk yang mendekati dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan.

Benih jagung merupakan salah satu produk tanaman pangan yang perlu diperhatikan kualitasnya. Jagung merupakan tanaman pangan yang banyak ditanam di Indonesia karena sangat cocok dengan iklim di Indonesia. Banyak masyarakat yang menyukai jagung sehingga produsen benih jagung harus mampu menjaga dan meningkatkan mutu dari benih jagung. Peningkatan mutu benih jagung dapat di lakukan di lapangan dan di laboratorium sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

Pengendalian mutu benih jagung dilakukan pada CV(*Commanditaire Vennontschap*) Nasienie Seed di Kabupaten Jember menggunakan metode peta kendali. Penggunaan pada peta kendali dapat menjelaskan baik atau tidaknya suatu proses dalam upaya peningkatan mutu suatu produk. Peta kendali digunakan untuk dapat memantau proses produksi secara terus menerus agar proses tetap stabil secara statistik. Pada penerapan penggunaan peta kendali diharapkan hasil dari produk sesuai dengan standart yang diinginkan oleh produsen dan konsumen.

CV. Nasienie Seed Kabupaten Jember adalah salah satu perusahaan industri benih, benih yang diproduksi pada perusahaan tersebut salah satunya yaitu benih jagung. Benih jagung yang di produksi oleh CV. Nasienie Seed harus memiliki mutu yang tinggi supaya dapat bersaing dengan perusahaan benih lainnya dan dapat diterima oleh pasar. Produksi benih terkadang memiliki beberapa permasalahan salah satu permasalahan yang biasanya terjadi pada perusahaan yaitu kadar air benih dan daya kecambah benih. Kadar air pada benih bisa mengalami kenaikan atau penurunan disaat saat proses penyimpanan di dalam gudang, sehingga dapat berpengaruh pada daya kecambah benih dan membuat benih susah untuk berkecambah dengan baik. Perlu dilakukan kontrol pada benih agar mutu yang dihasilkan dapat terjaga secara stabil. Pengendalian mutu pada benih jagung dilakukan dengan alat bantu berupa analisis Diagram Pareto, Diagram Sebab-akibat, dan Peta Kendali $\bar{X}$ bar dan R, Peta kendali np.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana pengendalian kualitas benih jagung manis hibrida yang dilakukan pada CV. Nasienie Seed Kabupaten Jember?
2. Bagaimana penerapan peta kendali pada produk benih jagung manis hibrida pada CV. Nasienie Seed Kabupaten Jember?
3. Bagaimana nilai kapabilitas proses produksi benih jagung manis hibrida pada CV. Nasienie Seed Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengendalian kualitas benih jagung manis hibrida yang dilakukan pada CV. Nasienie Seed Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui penerapan peta kendali pada produk benih jagung manis hibrida pada CV. Nasienie Seed Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui kapabilitas proses produksi benih jagung manis hibrida pada CV. Nasienie Seed Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan khususnya bagi CV. Nasienie Seed Kabupaten Jember, guna meningkatkan sistem pengendalian kualitas mutu produk benih yang dihasilkan, khususnya benih jagung.
2. Dapat digunakan sebagai bahan acuan khususnya bagi yang berminat untuk mendalami lebih lanjut tentang industri benih jagung manis hibrida.